BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan sistematik yang dimaksudkan untuk menambah pengetahuan baru atas pngetahuan yang sudah ada untuk menemukan suatu kebenaran yang sesuai dengan target dan tujuan. Dalam dunia penelitian terdapat berbagai jenis penelitian diantaranya adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian kualitatif deskriptif lebih melihat dari sudut substansi makna atau arti sudut subyek penelitian. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan hanya menggunakan analisis teks media, karena media yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa media virtual.

B. Subjek Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi Dakwah Virtual (Study tentang proses produksi film Anti Qur’an Pada Film Maker Muslim) maka yang menjadi subjek penelitian adalah film Anti Qur’an yang diproduksi oleh Film Maker Muslim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1. Data Primer

   Data primer adalah segala informasi kunci atau data fokus penelitian yang didapat dari informan sesuai dengan fokus penelitian atau data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan dan kelompok.[1]

   Dalam penelitian ini, data primer akan diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan produser dan penulis di produksi film yang bernama Film Maker Muslim.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, atau dikenal juga dengan data-data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh peneliti.[2]

   Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen-dokumen seperti buku, majalah, situs dan semua yang berhubungan dengan dakwah melalui media virtual.

b. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen.

[1] Ali Nurdin, Bahan Kuliah Metode Kom, hlm 35
[2] Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), hlm 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti akan mendapatkan data yang berasal dari :[3]

1. Kata –kata dan tindakan

   Kata-kata dan tindakan produser yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman audio atau video, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

2. Sumber Tertulis

   Sumber tertulis dapat dikatakan sebagai sumber kedua yang berasal dari luar sumber kata-kata dan tindakan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi dan situs.

3. Foto dan Video

   Sekarang ini Foto dan Video sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto dan Video menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan

[3] Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2009). Hh.157-160

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahapan analisis data dan tahap penyusunan skripsi.

1. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitashasil penelitian. Apabila teknik tersebut tidak akurat, maka hasilnya pun tidak akurat. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, teknik yang akan peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi juga merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Pada tahap ini, karena domisili film maker muslim yang sangat jauh maka peneliti akan melakukan observasi dengan cara wawancara, melihat dan mengamati aktifitas nya dan kejadian-kejadian yang berhubungan dengan dakwah virtual film maker muslim melalui media sosial facebookdan semacamnya.

b. Interview (wawancara)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik interview adalah percakapan dengan maksud tertentu . Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu . Iterview yang peneliti lakukan hanya ditujukan pada orang orang terpilih yaitu informan. Jawaban jawaban yang didapat oleh peneliti akan langsung dicatat atau direkam dengan menggunakan alat perekam.

Melalui wawancara ini akan dikumpulkan data tentang dakwah virtual yang digunakan oleh produksi film yang bernama Film Maker Muslim.

Dalam wawancara dengan informan pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya omuniikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi juga dapat dilaksanakan melalui telpon.[4]

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah catatan yang dijadikan sumber data dan dimanfaatkan untuk menguji serta untuk menyimpan informasi yang dihasilkan. Dokumentasi juga mempunyai pengertian yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Sedangkan dokumen sendiri mempunyai pengertian setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Dalam teknik dokumenter ini digunakan oleh

[4] S Nasution, *Metode Research* (jakarta : Bumi Aksara, 1996), h.113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti untuk mengumpulkan data yang menjelaskan mengenai Dakwah virtual dan peneliti juga mengumpulkan data yang menjelaskan mengenai gambaran umum produksi film yang bernama film Maker Muslim.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya, menjadi satan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. Analisis data bertujuan agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu menggambarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data empirik yang ada.

1. Teknik Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian, kemungkinan terjadi suatu kesalahan akan tetap ada. Demikian pula halnya dengan penelitian kualitatif. Kebenaran penelitian kualiatif sangat tergantung pada datanya. Oleh karena itu, perlu diadakan pengecekan kembali terhadap data. Hal ini dilakukan sebelum data tersebut diproses menjadi satu laporan. Peneliti menerapkan beberapa teknik keabsahan data, diantaranya :

a. Ketekunan pengamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interprestasi dengan berbagai cara yang berkaitan dengan proses analisis yang konstan. Peneliti akan menelaah lagi data-data yang terkait dengan fokus masalah penelitian sehingga data tersebut benar-benar dapat dipahami dan tidak diragukan kebenarannya.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Paton menyatakan triangulasi dengan penggunaan sumber berarti membandingkan dengan mengecek kembali derajatsuatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.[5]

c. Pemeriksaan Sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.[6] Dalam tahap ini, peneliti diarahkan oleh pembimbing kemudian terjalin dialog terhadap hal-hal yang berkaitan dengan laporan data penelitian, sehingga data yang telah dikumpulkan didiskusikan dengan teman-teman dekat serta dosen pembimbing.

[5] Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* edisi revisi, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009). H.330
[6] Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* edisi revisi, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009). H.332

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id